

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press. Makassar.
- Adinda , F dan S. Suwartiningsih. 2015. Tahu serasi dalam prespektif modal sosial. Jurnal Penelitian Sosial. 4(2): 209-238.
- Agusti, R dan B. Yusuf. 2017. Modal sosial lulusan sarjana dalam mencari pekerjaan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah. 2(2): 697-711.
- Candra, A. A., D. D. Putri dan Zairiful. 2014. Perbaikan penampilan produksi ayam pedaging dengan penambahan ekstraksi temulawak pelarut ethanol. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 14(1): 64-69.
- Candra, E. 2015. Hubungan karakteristik penyuluhan lapangan terhadap motivasi peternak sapi potong. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar
- Chaerunnisa, N. 2017. Modal Sosial Pada Usaha Kemitraan Peternak Ayam Broiler di Desa Temmapaduae Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Universitas Hasanuddin.
- Chan, F., A. R. Kurniawan., S. Kalila., F. Amila., D. Apriliani dan S. V. Herdana 2019. The impact bullying on the confidence of elementary school student. Jurnal Penda Mahakam. 4 (2): 152-157.
- Djumadil, N. 2016. Analisis faktor skala usaha, harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan (studi pada usaha ternak ayam broiler SMK 3 Kota Tidore Kepulauan. Sainifik. 1(2):1-19.
- Effendy, J. 2018. Peran modal sosial sebagai upaya pengembangan UMKM di Desa Batu Merah Kota Ambon. Jurnal Ekonomi. 12(2): 103-108.
- Elvina, A. 2017. Modal sosial pada kelompok peternak sapi potong di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Universitas Hasanuddin.
- Fadli, M. R. 2020. Peran modal sosial dalam pendidikan sekolah. Jurnal Pendidikan. 8(2): 152-161.
- Firmando, H. B. 2021. Pemanfaatan modal sosial dalam pengembangan sektor perdagangan pada usaha mikro kecil dan menengah. Jurnal Ekonomi Islam. 6(1): 107-131.
- Fukuyama, F. 2000. *Social capital and civil society. International Monetary Fund. IMF Working Paper.*
- Halik, R. A. F., A. Rifin dan S. Jahroh. 2020. Pengaruh kemitraan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil tahu di Indonesia. Jurnal Agribisnis Indonesia. 8(2): 164-174,

- Hanifan, L. J. 1916. *The rural school community center. Annals of the American Academy of Political and Social Science.* 67:130-138.
- Haridison, A. 2013. Modal sosial dalam pembangunan. *JISPAR.* 4(1): 31-40.
- Hendriyanto, W. 2019. *Sukses Beternak dan Berbisnis Ayam Pedaging (Broiler).* Lakasana: Yogyakarta
- Irawan, D. W. P., D. Indraswati dan L. Prihastini. 2021. *Kajian Aspek Fisik Serta Mikrobiologi pada Daging Ayam Boiler Sehat dan Glonggongan.* Insan Cendikia Mandiri: Sidoarjo.
- Irmawati dan Asrahmaulyana. 2021. Pengaruh jumlah tanggungan, pendapatan dan pendidikan kepala keluarga terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. *Regional Economic.* 2(3): 1-11
- Kurnianto, A., E. Subekti dan E. D. Nurjayanti. 2017. Analisis usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan inti-plasma. *Mediagro.* 15(2): 47-57.
- Mahardika, C. B. D. P. 2018. Peremberdayaan peternak ayam ras pedaging sistem kemitraan dengan penguatan komitmen kerjasama inti-plasma. *Partner.* 23(1) 535-546.
- Mahendra, S. 2015. Keterkaitan modal sosial dengan strategi kelangsungan usaha pedagang sektor informal di kawasan Waduk Mulur. *Jurnal Analisa Sosiologi.* 3(2): 1-16.
- Mamahit, Y., W. M. Wangke dan N. M. Benu. 2016. Kajian modal sosial pada kelompok tani di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Agrisosio Ekonomi.* 12(2): 125-136.
- Meliani, N. L., B. Wicaksono., S. Lilestina dan A. T. Subeqi. 2019. Strategi penguatan modal sosial dalam pelaksanaan program kampung KB di Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Niara.* 12(1): 9-18.
- Abdullah, M. 2015. *Metedologi Penelitian Kuantitatif.* Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Nirfadhilah. 2016. Jaringan sosial dalam penjualan pedagang makanan di Pasar Inpres Kelurahan baqa Kecamatan Samarinda Seberang. *eJurnal Sosiatri-Sosiologi.* 1(4): 115-125.
- Nuryati, T. 2019. Analisis peformans ayam broiler pada kandang tertutup dan kandang terbuka. *Jurnal Peternakan Nusantara.* 5(2): 77-86.
- Paramita, R. W. D., N. Rizal dan R. B. Sulistyan. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Widyagama Press: Jawa Timur.
- Pratisthita, R. N., M. Munandar dan S. Homzah. 2014. Modal sosial dalam menunjang dinamika kelompok peternak sapi perah (studi kasus di

- kelompok 3 TPK Pulosari Pangalengan. *Jurnal Ilmu Ternak*. 1(10): 52-57.
- Putra, E. S. I. 2021. Peranan modal sosial dalam membangun jaringan sosial dan relasi antar ateis. *Jurnal Edukasi*. 9(2): 132-149.
- Rangkuty, R. P. 2018. *Modal Sosial dan Pemberdayaan Perempuan*. Unimal Pres: Sulawesi.
- Rasyid, N. F., Amuddin., Nadir dan A. Halil. 2022. Peran modal sosial dalam usaha tani rumput laut di Desa Bontosunggu Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 2(1): 53-68.
- Sagita, W. R. D. 2018. Peran modal sosial dalam perilaku berbagai informasi pekerjaan pada grup facebook lowongan kerja Surabaya update. Tesis. Universitas Airlangga.
- Setyawan, D. A. 2017. *Distribusi Frekuensi*. Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Setyawan, I. S., M. Dahlan dan D. Wahyuning. 2017. Analisis usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak*. 8(2): 1-7.
- Simanjuntak, M. C. 2018. Analisis usaha ternak ayam broiler di peternakan ayam selama satu kali masa produksi. *Jurnal Fapertanak*. 3(1): 60-70.
- Sirajuddin, S. N., M. Aminawar., S. Rohani., V. S. Lestari., A. R. Siregar dan T. Aryanto. 2015. Analisis kontrak sistem kemitraan ayam ras pedaging dan kaitannya dengan Undang-Undang nomor 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. *JITP*. 4(2): 79-84.
- Siregar, D. J. S. 2017. Pemanfaatan tepung bawang putih sebagai feedadditif pada pakan terhadap pertumbuhan ayam broiler. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*. 10(2): 1823-1828.
- Subagyo, R. 2021. Modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro. *Paradigma*. 10(1): 1-21.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukmaningrum, A. 2017. Memanfaatkan usia produktif dengan usaha kreatif industry pembuatan kaos pada remaja di Gresik. *Paradigma*. 5(3): 1-6
- Sulistiono, B dan B. M. Baru. 2019. *Masyarakat Desa dan Potensi Modal Sosial*. Laksbang Pressindo: Yogyakarta

- Susanti, F., M. Ichsan dan N. K. D. Haryani. 2019. Performans ayam broiler yang diberikan ransum berbasis jagung fermentasi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 5(1): 51-59.
- Syafina, R dan M. A. 2022. Peningkatan mutu sekolah saat pandemi melalui modal sosial di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(1); 862-870.
- Syahra, R. 2003. Modal sosial: konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. 5(1): 1-22
- Tedjaningsih, T dan D. Sufyadi. 2020. Modal sosial dan keberlanjutan usahatani mendong. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 6(2): 588-599.
- Tumbal, E. L. S dan M. C. Simanjuntak. 2020. Pengaruh penambahan tepung daun kemangi dalam pakan terhadap peformans ayam broiler. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 1(1): 26-45.
- Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kota Palopo. *Islamic Education Management*. 2(2): 187-198
- Umam, M. K., H. S. Prayogi dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2014. Penampilan produksi ayam pedaging yang dipelihara pada sistem lantai kandang panggung dan kandang bertingkat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24(3): 79-87.
- Umar, H. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Utami, V. Y. 2020. Dinamika modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat pada Desa Wisata Halal Setanggor: kepercayaan jaringan sosial dan norma. *Reformasi*. 10(1): 34-44.
- Utomo, H. R., H. Setiyawan dan S. I. Santoso. 2015. Analisis profitabilitas usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan di Kecamatan Limbangan Kabupten Kendal. *Animal Agriculture Journal*. 4(1): 7-14.
- Walangitan, Y. A dan F. X. S. Sadwo. 2014. Modal sosial pasien rawat inap etnis Madura. *Paradigma*. 2(1): 1-5.
- Yemima. 2014. Analisis usah peternakan ayam broiler pada peternakan rakyat di Desa Karya Bakti Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Trropika*. 3(1): 27-32.
- Zulfahdli dan Khairulyadi. 2021. Modal sosial dalam pengelolaan BUMG di Gampong Trieng Gadeng Aceh Timur. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*. 2(2): 60-74.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner penelitian

### KUISIONER PENELITIAN MODAL SOSIAL PETERNAK AYAM BROILER YANG BERMITRA DENGAN PT. BRANTAS ABADI SENTOSA CABANG GOWA

#### KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

Status Pernikahan: Kawin/Belum Kawin

Jumlah Keluarga:

Pekerjaan:

Lama Bermitra:

#### TABEL DAFTAR PERTANYAAN:

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS/ SB	S/B	CS/ CB	TS/ TB	STS/ STB
	<b>Kepercayaan (<i>Trust</i>)</b>					
1.	Penyiapan sarana produksi (DOC, Pakan, Obat dan Vaksin) dalam hal ketepatan waktu sudah sesuai dengan ketetapan waktu diantarkan					
2.	Perusahaan (inti) memberikan bimbingan teknis dan pendampingan beternak ayam broiler ke peternak mengenai pemberian pakan, vaksin dan obat.					
3.	Panen ayam broiler sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan					
	<b>Norma (<i>Norms</i>)</b>					
4.	Dalam penetapan aturan kemitraan atau kontrak kesepakatan dibuat atas dasar keterbukaan.					
5.	Mengikuti aturan yang telah disepakati					

6.	Dalam penetapan aturan kemitraan atau kontrak kesepakatan adapun pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi					
<b>Jaringan (<i>Network</i>)</b>						
7.	Perusahaan (inti) Membantu peternak menangani masalah yang terjadi dilapangan					
8.	Peternak memberikan jaminan kepada inti yang sewajarnya dan tidak memberatkan dalam melakukan kemitraan					
<b>Hubungan Timbal Balik (<i>Reciprocity</i>)</b>						
9.	Menjual hasil produksi kepada inti					
10.	Dalam pembagian hasil kemitraan sudah sesuai yaitu saling menguntungkan antara inti dan plasma					
11.	Perusahaan (inti) memberikan bonus kepada peternak					

## **KUISIONER PENELITIAN**

### **MODAL SOSIAL PETERNAK AYAM BROILER YANG BERMITRA DENGAN PT. BRANTAS ABADI SENTOSA CABANG GOWA**

#### **KARAKTERISTIK RESPONDEN:**

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

Status Pernikahan: Kawin/Belum Kawin:

Posisi di PT. Brantas Abadi Sentosa:

No. Hp:

Alamat:

**Silahkan anda menjawab pertanyaan berikut dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan di PT. Brantas Abadi Sentosa cabang Gowa.**

#### **A. Kepercayaan**

1. Apakah sapronak yang disediakan kepada peternak sudah dimanfaatkan dengan baik?
2. Bagaimana bimbingan teknis yang diberikan kepada peternak ?
3. Apakah peternak mengikuti bimbingan teknis yang diberikan? Jika tidak, bimbingan teknis apa yang tidak diikuti peternak?

#### **B. Norma**

1. Apakah aturan kemitraan dibuat atas dasar keterbukaan?
2. Apakah peternak telah mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati?
3. Dalam penetapan aturan kemitraan atau kontrak kesepakatan adapun pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi ?
4. Sanksi apa yang diberikan kepada peternak yang melanggar aturan kemitraan?

### **C. Jaringan**

1. Bagaimana peternak menangani masalah yang terjadi dilapangan?
2. Jaminan apa yang diberikan peternak untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan?
3. Berapa Jaminan apa yang diberikan peternak untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan
4. Mengapa peternak harus memberikan jaminan tersebut?

### **D. Hubungan timbal balik**

1. Perusahaan wajib membeli ayam broiler hasil produksi peternak?
2. Mengapa peternak tidak diperbolehkan menjual hasil produksinya ke orang lain?
3. Apakah ada bonus yang diberikan kepada peternak?
4. Bonus apa saja yan diberikan?
5. Mengapa perusahaan memberikan bonus kepada peternak?
6. Dalam pembagian hasil kemitraan sudah sesuai yaitu saling menguntungkan antara inti dan plasma?



Lampiran 2. Keadaan umum responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga
1	Muh. Yunus	45	Laki-Laki	SMP	5
2	Nikmatul Jannah	35	Perempuan	SMA	3
3	Fathullah	51	Laki-Laki	SMA	4
4	Erna	33	Perempuan	SMP	4
5	H. Jamaluddin dg Situru	55	Laki-laki	SMP	4
6	Rabania dg Ngiji	40	Perempuan	SD	4
7	Sri Endang	40	Perempuan	SMA	5
8	Dg Tojeng	61	Laki-Laki	TIDAK BERSEKOLAH	4
9	Herman	45	Laki-Laki	S1	4
10	Abdul Majid dg Gassing	59	Laki-Laki	SMA	4
11	Dg Lia	50	Perempuan	SD	2
12	Dg Jarung	43	Laki-Laki	SMA	4
13	Dg Sijaya	49	Laki-Laki	SMA	5
14	Nasrun	43	Laki-Laki	SMA	4
15	Irfan M	26	Laki-Laki	S1	3
16	Nurhayati Puji	50	Perempuan	SMA	4
17	Dahlia	56	Perempuan	SMA	6
18	Neneng Surita	31	Perempuan	SMP	5
19	Fatmawati	52	Perempuan	SMA	5
20	Hj Syamsiah	39	Perempuan	SMP	6
21	Musdalifah	39	Perempuan	SMA	5
22	Dg Gassing	22	Laki-Laki	SD	3
23	Hj Tarring	60	Perempuan	SD	2
24	Hj Kanang	62	Perempuan	TIDAK BERSEKOLAH	3
25	ST. Rukiah	21	Perempuan	SMP	3
26	Anshar	35	Laki-Laki	SMA	3
27	Arifuddin	43	Laki-Laki	SMP	5
28	Rajab	53	Laki-Laki	SMA	5
29	Dg Ngalle	45	Laki-Laki	SD	5
30	Zainal Abidin	47	Laki-Laki	SMP	6
31	Hamidah	40	Perempuan	SMP	4
32	Kahar	38	Laki-Laki	SMA	4
33	Nurwahyuni	50	Perempuan	SMA	4
34	Rahmatullah	35	Laki-Laki	SMA	4
35	Halimah dg mene	42	Perempuan	SMP	6

36	Nurwahyuni	41	Perempuan	S1	4
37	Sirajuddin dg Sija	53	Laki-Laki	SMP	4
38	Syamsiah	45	Perempuan	SD	4
39	Chairil Ali	45	Laki-Laki	SMA	6
40	Adrian	47	Laki-Laki	SMA	5
41	H. Asnul	57	Laki-Laki	S1	3
42	Ruslan	55	Laki-Laki	SMA	7
43	ismail	37	Laki-Laki	SMP	4
44	Baharuddin	55	Laki-Laki	SD	6
45	Safar	23	Laki-Laki	SMA	3
46	Dg Bunga	53	Laki-Laki	TIDAK BERSEKOLAH	4
47	Dg Ngoyo	59	Laki-Laki	SD	5
48	Alam Nurdiansyah	39	Laki-Laki	SMA	3

Lampiran 3. Hasil tabulasi data responden dan total skor

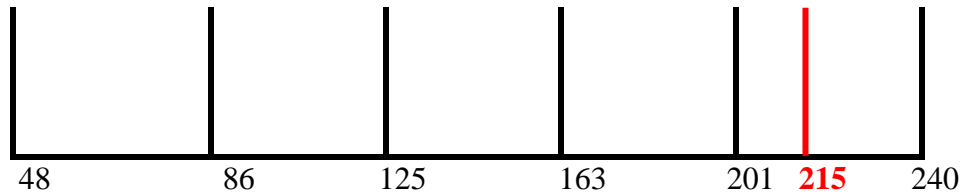
1. Kepercayaan (Trust)

a. Ketepatan waktu penyiapan sarana produksi

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Tidak baik	2	1	2	2.08
Cukup Baik	3	4	12	8.33
Baik	4	14	56	29.17
Sangat baik	5	29	145	60.42
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>215</b>	<b>100</b>

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



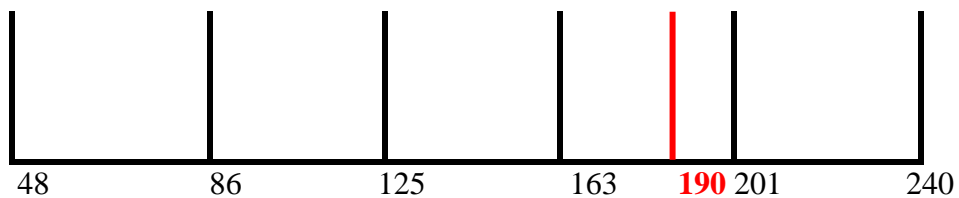
Jadi kepercayaan mengenai ketepatan waktu penyiapan sarana produksi memiliki bobot 215 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK

b. Ketepatan panen ayam broiler

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Tidak baik	2	2	4	4.17
Cukup Baik	3	9	27	18.75
Baik	4	26	104	54.17
Sangat baik	5	11	55	22.92
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>190</b>	<b>100</b>

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



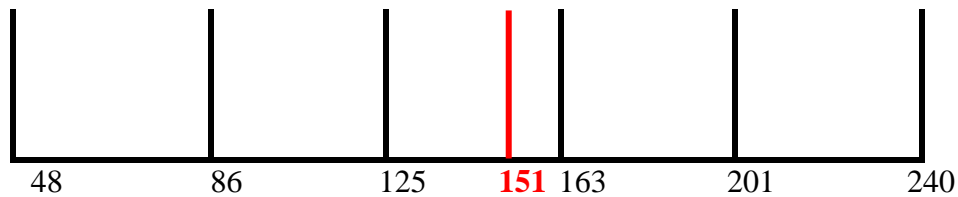
Jadi kepercayaan mengenai ketepatan panen ayam broiler memiliki bobot 190 yang termasuk dengan kategori BAIK

c. Bimbingan teknis

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Tidak baik	2	10	20	20.83
Cukup baik	3	28	84	58.33
Baik	4	3	12	6.25
Sangat baik	5	7	35	14.58
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>151</b>	<b>100</b>

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



Jadi jaringan mengenai bimbingan teknis memiliki bobot 151 yang termasuk dengan kategori CUKUP BAIK.

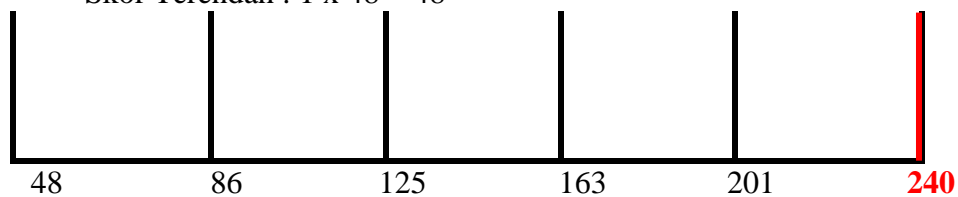
2. Norma (Norms)

a. Aturan kemitraan dibuat atas dasar keterbukaan

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Sangat Baik	5	48	240	100
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>240</b>	<b>100</b>

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



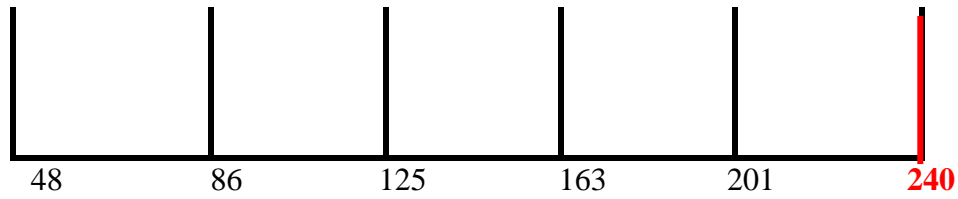
Jadi norma balik mengenai aturan kemitraan dibuat atas dasar keterbukaan memiliki bobot 240 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK

b. Mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Sangat Baik	5	48	240	100
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>240</b>	<b>100</b>

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



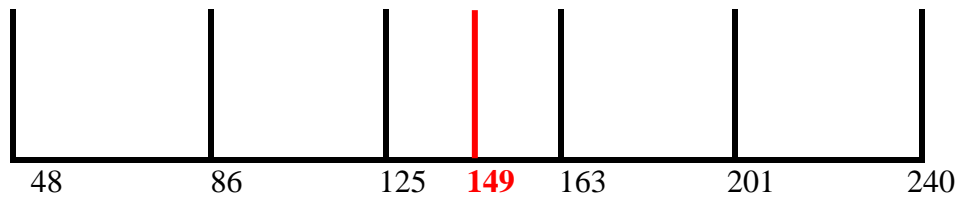
Jadi norma mengenai mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati memiliki bobot 240 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK

c. Penerapan sanksi

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Sangat tidak baik	1	1	1	2.08
Tidak baik	2	9	18	18.75
Cukup baik	3	25	75	52.08
Baik	4	10	40	20.83
Sangat baik	5	3	15	6.25
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>149</b>	100

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



Jadi norma mengenai penerapan sanksi memiliki bobot 151 yang termasuk dengan kategori CUKUP BAIK.

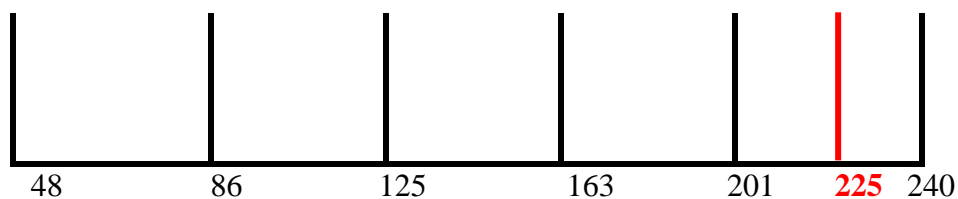
### 3. Jaringan (Netwrok)

a. Penanganan masalah

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Baik	4	15	60	31.25
Sangat Baik	5	33	165	68.75
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>225</b>	100

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



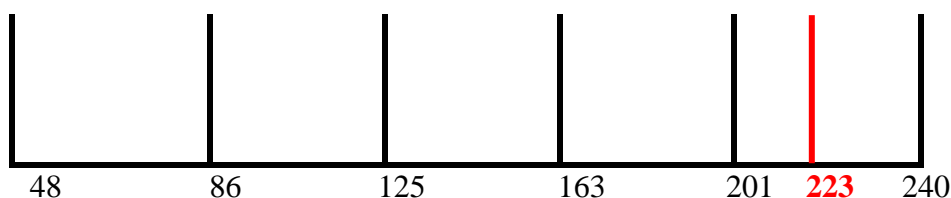
Jadi jaringan mengenai penanganan masalah memiliki bobot 225 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK.

b. Jaminan dalam melakukan kemitraan

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Cukup baik	3	2	6	4.17
Baik	4	13	52	27.08
Sangat Baik	5	33	165	68.75
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>223</b>	100

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



Jadi jaringan mengenai jaminan dalam melakukan kemitraan memiliki bobot 223 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK

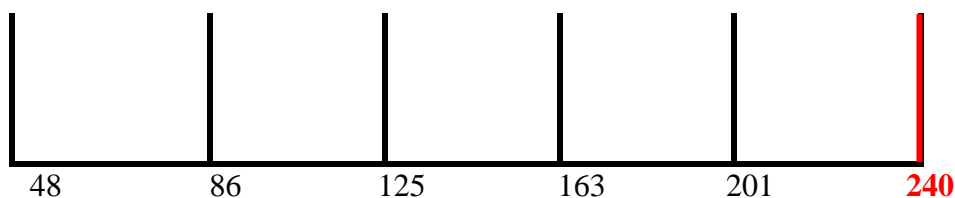
#### 4. Hubungan Timbal Balik (Reciprocity)

a. Pemasaran hasil ternak

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Sangat Baik	5	48	240	100
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>240</b>	100

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$
- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



Jadi hubungan timbal balik mengenai pemasaran hasil ternak memiliki bobot 240 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK

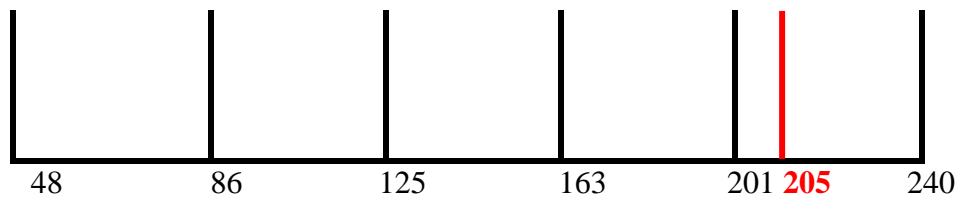
b. Sistem bagi hasil

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Tidak Baik	2	1	2	2.08
Cukup Baik	3	6	18	12.50
Baik	4	20	80	41.67
Sangat Baik	5	21	105	43.75
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>205</b>	<b>100</b>

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$

- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



Jadi hubungan timbal balik mengenai system bagi hasil memiliki bobot 205 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK

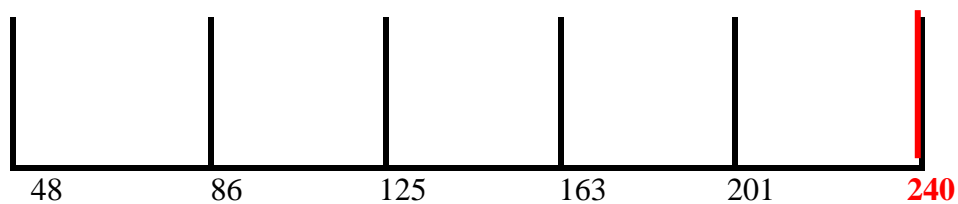
c. Pemberian Bonus

Kategori	Skor	Frekuensi	Bobot	Persentase
Sangat Baik	5	48	240	100
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>240</b>	<b>100</b>

Nilai total skoring dapat dilihat secara kontinum dengan kriteria skoring sebagai berikut :

- Skor Tertinggi :  $5 \times 48 = 240$

- Skor Terendah :  $1 \times 48 = 48$



Jadi hubungan timbal balik mengenai pemberian bonus memiliki bobot 240 yang termasuk dengan kategori SANGAT BAIK

Lampiran 4. Dokumentasi







## RIWAYAT HIDUP



Citra Nurangraeni Biasa di panggil Citra lahir di Kokowa pada tanggal 07 Desember 1999 dan sekarang sudah berumur 23 tahun, beragama Islam, tinggal di Kokowa, Desa Borimatangkasa, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Lahir dari pasangan ayah bernama Zenal dan ibu bernama Sarinah. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis mempunyai saudara kandung perempuan bernama Asrara Muffida. Penulis memulai pendidikannya di Taman Kanak-Kanak Minasa Te'na pada tahun 2005 sampai tahun 2006, setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Inpres Doang pada tahun 2006 sampai tahun 2011, kemudian setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bajeng dari tahun 2012 sampai tahun 2014 lalu setelah lulus penulis melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Bajeng dari tahun 2015 sampai 2017. Setelah dinyatakan lulus di SMA Negeri 1 Bajeng penulis kemudian mendaftar jalur SBMPTN lalu penulis dinyatakan lulus di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.